

ABSTRAK

Latar Belakang: Diare merupakan penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan di negara berkembang termasuk di Indonesia. Penyebab utama diare yaitu kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat salah satunya kurangnya pemahaman mengenai cara mencuci tangan menggunakan sabun dengan baik dan benar. Perilaku mencuci tangan merupakan suatu kegiatan dilakukan oleh seseorang untuk membersihkan telapak tangan, punggung tangan, serta jari-jari agar bersih terbebas dari kotoran dan kuman penyebab penyakit yang membahayakan kesehatan manusia seperti diare. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh perilaku mencuci tangan menggunakan sabun terhadap kejadian diare. **Metode:** Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain *quasi ekperimental* menggunakan *two group pre-test post-test with control group*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini *random sampling* dan didapatkan sampel 62 siswa dan dibagi menjadi 31 orang untuk kelompok intervensi dan 31 untuk kelompok kontrol. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu responden yang pernah mengalami diare selama 1 bulan kebelakang. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 3-6 MI Sirojul Athfal Sukasirna. Analisa data yang digunakan *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney*. Kuesioner yang digunakan dikembangkan oleh Alif Nurul Rosyidah yang berjumlah 10 pertanyaan untuk perilaku mencuci tangan, 2 pertanyaan untuk kejadian diare. Intervensi yang diberikan adalah perilaku mencuci tangan. Hasil: Hasil penelitian ini terdapat pengaruh mencuci tangan terhadap penurunan kejadian diare uji *Wilcoxon Sig.0,000* dan uji *Mann-Whitney Asymp.Sig. 0,000* yang artinya terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol maka H_a diterima dan H_0 ditolak. **Kesimpulan:** Ada pengaruh mencuci tangan terhadap kejadian diare pada anak.

Kata kunci : Anak, Diare, Mencuci, Perilaku